Peneliti STORMA
dan Kerja Mereka di Hutan

Merijn Bos, Johannes Dietz, Marieke Harteveld, Simone Sporn, Maaike de Vlas, Lars Woltmann

STORMA

STORMA adalah proyek penelitian yang tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana kita hidup di pinggir hutan tanpa merusak hutan kita. Hutan adalah sumber kehidupan untuk manusia di seluruh dunia. Karena di Jerman tidak ada lagi hutan seasli dan sekaya seperti di Toro ini, oleh karena itu, Universitas dari Jerman bekerja sama dengan Universitas dari Indonesia untuk melakukan penelitian bersama di Taman Nasional Lore Lindu, terutama di Toro.

Sampai akhir tahun 2005, enam mahasiswa program doktor dibidang biologi akan meneliti hutan di wilayah desa Toro. Peta disamping adalah lokasi penelitian mereka.

Koordinator penelitian ini adalah Dr. Adam Malik dari Universitas Tadulako Palu/Indonesia dan Wolfram Lorenz, dari Universitas Georg-August Göttingen/Jerman. Alamat Kantor STORMA di Palu adalah sbb:

Jurusan Manajemen Kehutanan, Fakultas Pertanian
Universitas Tadulako, Kampus Bumi Tondo
Palu, 94118
Tel. / Fax: 0451 45 1728

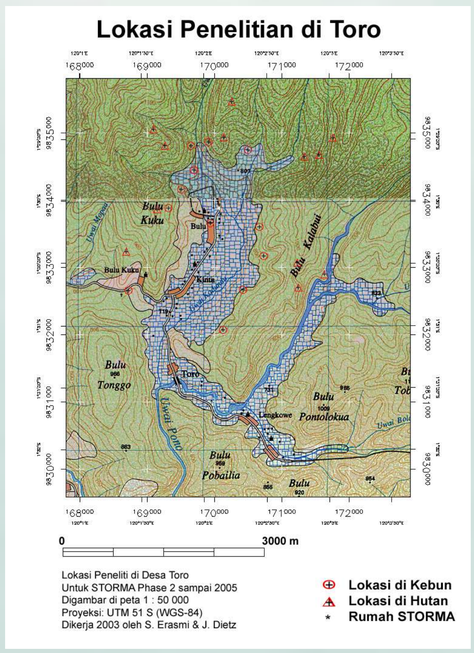

Desa Toro

Sejak September 2003 para peneliti dari STORMA sering ke Toro dan menikmati persahabatan dan kebaikan orang Toro. Peneliti STORMA ingin mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Toro.

Peneliti STORMA mengucapkan terima kasih kepada semua dan khususnya kepada:

- Kepala Desa Toro
- Lembaga Adat Toro
- Ibu Rukmini

Peneliti STORMA juga didukung dalam mencari lokasi penelitian oleh:

- Pak Said
- Pak Abraham

STORMA juga berterima kasih kepada :

Pak Abdullah
Pak Abia
Pak Ace
Pak Ambi
Pak Andreas
Pak Dada
Pak Iskander
Pak Mahmud
Pak Penga
Pak Ruben
Pak Rustan
Pak Samuel
Pak Teodoris

Atas kesediannya mengizinkan para peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi kebunnya.



Hidrologi di Dalam Hutan

Saya Johannes Dietz MSc dari Jerman dan berumur 30 tahun.

Saya mau cari tahu, bagaimana fungsi pohon-pohon untuk persediaan air di sawah atau diladang. Untuk itu saya akan pasang bermacam macam alat pengukur di pohon dan di tanah untuk dapat menghitung:

1. **Air hujan langsung tanpa pengaruh dari hutan/pohon**
2. **Air hujan yang disimpan di atas daun-daun pohon**
3. **Air hujan yang turun lewat daun-daun**
4. **Air hujan yang turun melalui batang**

Selama 1,5 tahun saya akan datang setiap minggu ke Toro untuk ambil data dari alat-alat saya dan juga untuk memeriksa instalasi saya, supaya tidak ada gangguan.

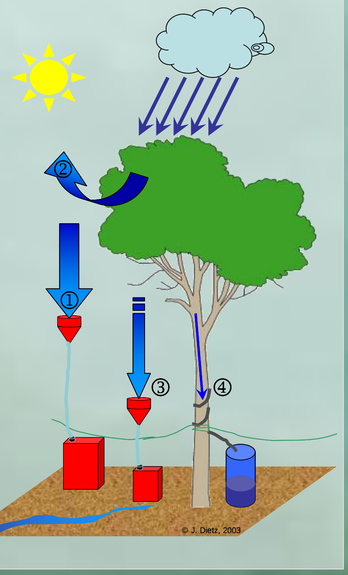

Perbedaan Epifit di Atas Pohon

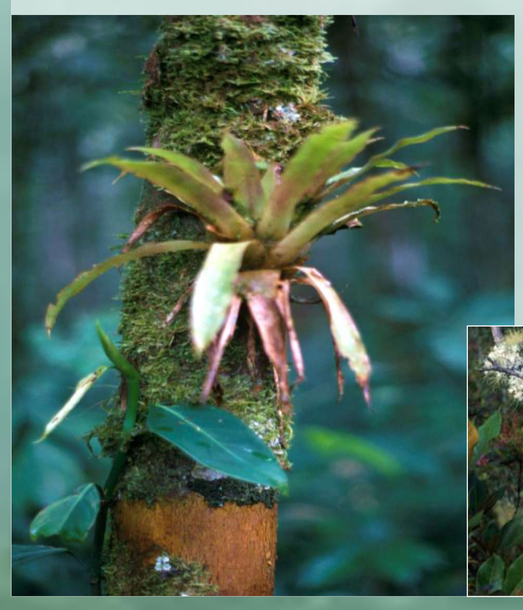



Saya Simone Sporn MSc dari Jerman dan berumur 27 tahun.

Selama tiga tahun yang akan datang saya akan meneliti tentang pertumbuhan lumut (epifit) di atas pohon pada lokasi yang berbeda. Saya akan menghitung jumlah epifit dan jumlah jenis epifit yang berbeda-beda.

Epifit sangat sensitif dan akan bereaksi cepat ketika ada perubahan lingkungan. Dari hasil penelitian saya mengharapkan akan mampu untuk dapat memprediksikan produktifitas kawasannya.

Serangga di atas Pohon Coklat



Saya Merijn Bos MSc dari Belanda dan berumur 25 tahun.

Sebagai orang biologi saya ingin meniliti serangga yang berada di atas pohon coklat. Saya ingin tahu berapa banyak serangga yang berbeda yang hidup di pohon coklat, yang mana yang baik untuk pertumbuhan pohon coklat dan yang mana yang kurang baik untuk pertumbuhannya.





Selain itu saya ingin cari tahu, pengaruh hutan atas jumlah serangga di pohon coklat. Untuk itu saya mempersiapkan penelitian baik di dalam hutan maupun di perkebunan agar jauh dari hutan.

Untuk mendapat hasil penelitian yang baik, saya harus melakukan banyak percobaan. Saya akan menghitung jumlah insekt dengan cara mengunakan insektisida, memasang perangkap dan jaring-jaring. Dengan eksperimen-eksperimen saya mengharap dapat tahu, serangga yang mana yang mempengaruhi pertumbuhan pohon coklat dengan baik sehingga hasil panen akan bertambah baik.

Perbedaan Serangga di atas Pohon Kopi



Saya Maaike de Vlas MSc dari Belanda dan berumur 24 tahun.





Selama tiga tahun yang akan datang saya akan meneliti tiga aspek dari perbedaan serangga di atas pohon kopi:

- **Insekt penyerbukan**
  (ini diperlukan untuk proses reproduksi dan berbuah). Untuk itu saya akan menanam pohon kopi di tempat yang berbeda, baik di dalam hutan maupun di perkebunan.
- **Tawon dan Lebah**
  Saya mengharap akan dapat hasil lewat sarang yang dibuat.
- **Jumlah serangga seluruhnya**
  Untuk dapat menghitung jumlah serangga saya akan mengunakan insektisida.

Perakaran Dalam Tanah



Saya Marieke Harteveld MSc dari Belanda dan berumur 26 tahun.

Selama dua tahun yang akan datang saya akan meneliti apakah pola penggunaan lahan di hutan mempengaruhi perkembangan akar halus. Akar halus sangat penting untuk menyimpan zat makanan didalam tanah.

Untuk itu saya akan membuat penelitian baik di dalam hutan maupun di perkebunan pada 20 tempat yang berbeda. Contoh tanah yang saya ambil akan dianalisa di laboratorium di Universitas Tadulako.

Binatang di Dalam Tanah





Saya Lars Woltmann MSc dari Jerman dan berumur 30 tahun.

Selama dua tahun yang akan datang saya akan meneliti apakah pola penggunaan lahan di hutan mempengaruhi berkembangan binatang di dalam tanah. Binatang di dalam tanah sangat penting untuk kesuburan tanah.

Untuk itu saya akan membuat penelitian baik di dalam hutan maupun di perkebunan pada 20 tempat yang berbeda seperti yang akan dilakukan oleh Marieke. Contoh tanah yang diambil akan dianalisa di laboratorium di Universitas Tadulako.

Deutsche Forschungsgemeinschaft DFG

STORMA adalah proyek penelitian antar Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Universitas Tadulako Palu di Indonesia serta Universitas Georg-August Göttingen dan Universitas Kassel di Jerman.
STORMA disponsori oleh Deutsche Forschungsgemeinschaft (DFG), Jerman.